

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian tindakan kelas. Suherman (2013, hlm. 59) mengemukakan bahwa “Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional”.

Bahwa penelitian tindakan kelas ini sangat membantu kinerja guru dalam meningkatkan proses mutu pembelajaran baik itu dari segi akademik maupun non akademik. Menurut Ebbutt (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 12) mengemukakan penelitian tindakan adalah “kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut”.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan menggunakan metode tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran yang belum maksimal, karena masalah yang ditemukan di kelas V SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang membutuhkan sebuah penanganan atau tindakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak penencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan

mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru sehingga akan memudahkan proses penelitian dengan upaya memecahkan permasalahan yang berada di SDN Cikadu khususnya dalam gerak kelincihan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

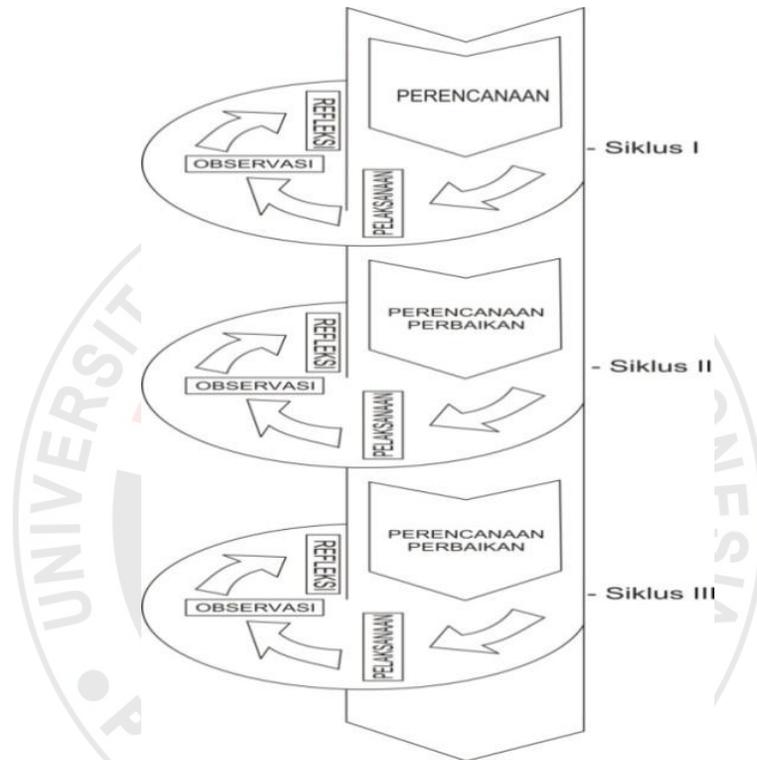
2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, rencana yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menggunakan metode TGT (*Time Game Tournament*) untuk meningkatkan kemampuan kelincihan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Suherman (2013, hlm. 62) “Dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), refleksi (*refleck*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan”. Dengan demikian pada penelitian ini tahapan penelitian pertama adalah merencanakan segala hal yang menunjang tindakan, kemudian melakukan tindakan yang sudah dirancang terhadap subjek penelitian, dalam tahapan tindakan penelitian juga dilakukan pengamatan agar semua aktivitas dapat terekam, kemudian melakukan refleksi terhadap hasil tindakan penelitian, jika masih ada yang belum diperbaiki maka melakukan rancangan tindakan kembali agar semua masalah dapat di perbaiki dengan optimal. Dengan menggunakan beberapa siklus yang mana siklus pertama, penulis melakukan tindakan untuk mencapai ketuntasan pada saat melakukan gerakan kelincihan menggiring bola dengan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar yang menggunakan patok zig-zag sebagai pemacu untuk meningkatkan gerak kelincihan dalam menggiring bola dengan menggunakan model pembelajaran TGT yang berbasis perlombaan. Apabila dalam siklus pertama dalam pelaksanaannya kurang berhasil maka pada siklus dua dan siklus ketiga penulis menambahkan beberapa patok zig-zag tiap siklusnya yang bertujuan untuk

meningkatkan kelincahan menggiring bola. Adapun Model Kemmis dan Mc Taggart ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Siklus Pelaksanaan Tindakan dalam Ptk



Gambar 3.1

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja. 2005 : 66)

B. Partisipan Penelitian

1. Siswa

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Cikadu, yang berjumlah 24 orang siswa terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Pemilihan kelas V sebagai subyek penelitian dilandasi atas pertimbangan bahwa permasalahan dalam penelitian ini ditemukan di kelas V banyak kesulitan dalam melakukan keterampilan kelincahan menggiring bola.

Tabel 3.1
Data Jumlah Siswa SDN Cikadu

Kelas	Laki-Laki (A)	Perempuan (B)	Jumlah A+B
I	9	5	14
II	9	8	17
III	7	6	13
IV	8	12	20
V	13	11	24
VI	13	11	24
Jumlah	112 Siswa		

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas V SDN Cikadu

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Ade Rikky Supriatna		
2	Adil Darma Wibawa		
3	Ahmad Saepudin		
4	Alfisyehan Ekahadi		
5	Alvina Damayanti		
6	Amelia Riany Putri		
7	Anisya Nurjanah		
8	Astria		
9	Bagus Maulana H		
10	Dede akmaludin		
11	Dewi Susanti		
12	Dwi Pebrian Setia		
13	Ferdiansyah Suryadi		
14	Leni Barokah		
15	Muh Sendy H		
16	Muh Zulfikar O		
17	Nurul Annisa		
18	Regina Shintya Sari		
19	Ridho Cahya Rukma		

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
20	Rizky Taufikulloh		
21	Saefulah		
22	Salma Haipa S		
23	Sonia Gisthee A		
24	Toti Widiani		

2. Guru

SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang mempunyai tenaga pengajar sebanyak 11 orang, yang terdiri dari pegawai negeri sipil 8 orang dan sukwan sebanyak 2 orang. Selain it terdapat 1 orang penjaga sekolah.

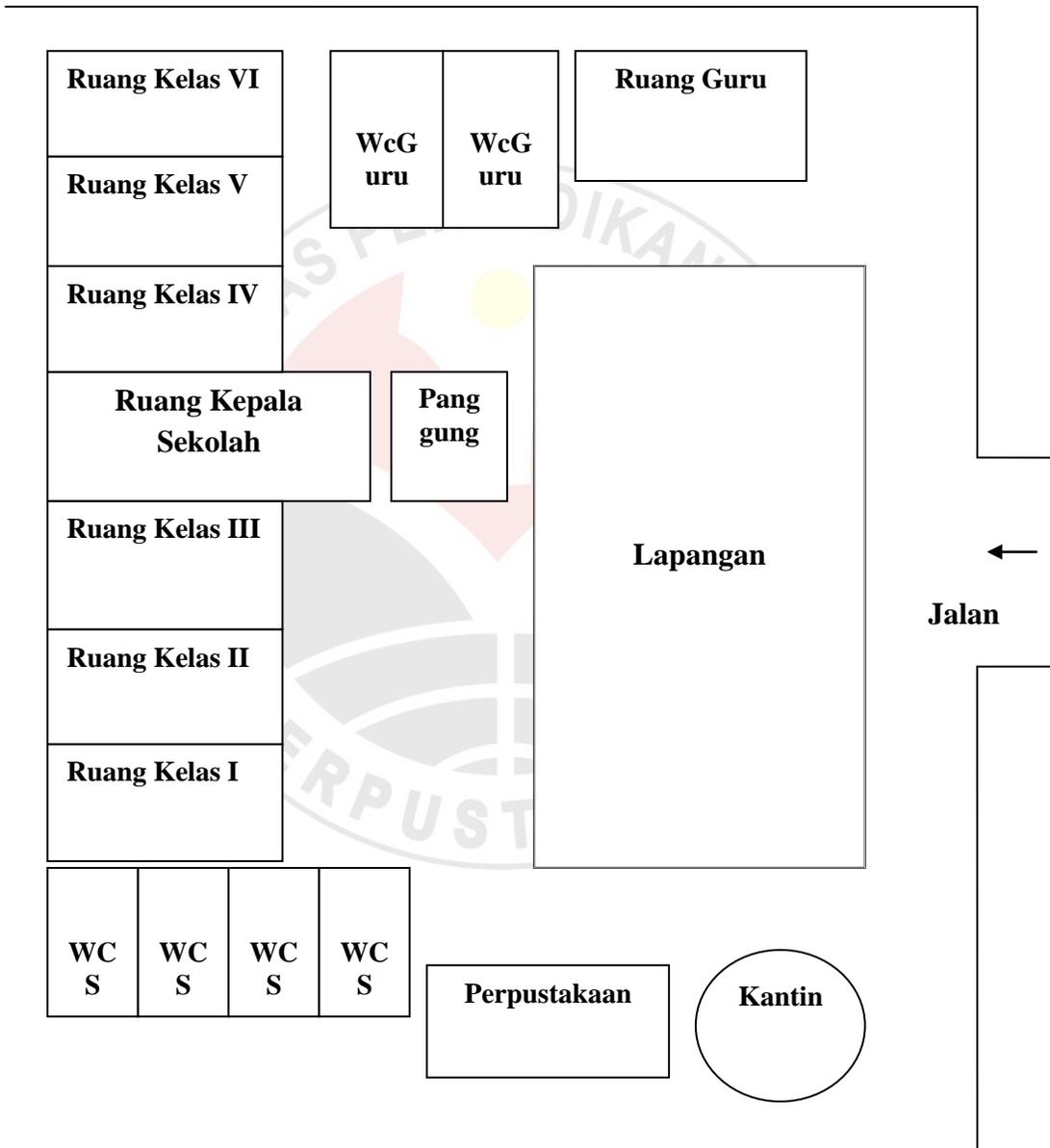
Tabel 3.3
Daftar Tenaga Pengajar SDN Cikadu

No	Nama	Nip	L/P	Agama	Jabatan (Jenis Guru)
1	Sumarna,S.pd.MM.pd	196606301986101002	L	Islam	Kep. Sekolah
2	Euis Komalawati,S.pd	195806191977022002	P	Islam	Gr. Kelas
3	Ipong Djuwati,S.pd	196206151982042007	P	Islam	Gr. Kelas
4	Ece Ridwan,S.pd	196301141984101004	L	Islam	Gr. Kelas
5	Yayat Maryati,S.pd	195805271984122002	P	Islam	Gr. Pai
6	Cicih,S.pd	196402071985082002	P	Islam	Gr. Kelas
7	Eti Rohaeti,S.pd	196406291987032005	P	Islam	Gr. Kelas
8	Juju,S.pd	196810252007012009	P	Islam	Gr. Kelas
9	Lia Januari,S.pd	-	L	Islam	Gr. Mulok
10	Didit Komara,S.pd	-	P	Islam	Gr. Pjok

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, dipilih sebagai lokasi penelitian. Hal ini dinilai positif dan dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian.



Gambar 3.5
Gambar Lokasi Denah SDN Cikadu

2. Waktu Penelitian

Lama penelitian adalah selama 4 bulan, yaitu dari bulan Januari 2016 sampai dengan April 2016. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaiki dan hasil belajar, maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi dengan baik.

Tabel 3.4
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

N O	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2015/2016																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD	■																							
2	Pengambilan Data Awal	■																							
3	Wawancara dan Observasi			■																					
4	Pembuatan Proposal			■	■																				
5	Seminar Proposal					■	■																		
6	Revisi dan Perencanaan							■	■	■															
7	Pelaksanaan																								
	a. Siklus I											■													
	b. Siklus II												■												
	c. Siklus III													■											
8	Pengolahan dan Analisis Data													■	■	■									
9	Penyusunan dan Revisi															■	■	■							
10	Pemantapan																	■	■	■					
11	Sidang Skripsi																							■	

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrument atau alat pengumpul data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang

sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IPKG 1 (Instrumenn Penilaian kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran permainan sepak bola

2. IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru)

Dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan perencanaan pembelajaran. Yang dalam hal ini kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran sepak bola dalam keterampilan kelincahan dribbling bola.

3. Lembar aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

4. Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh.

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk menjaring data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bentuk siklus, menggunakan desain Kemmis dan Taggart. Gambaran prosedur dan alur adalah sebagai berikut :

Adapun pelaksanaan PTK (PenelitianTindakanKelas) ini direncanakan melalui beberapa siklus yang ditempuh sebagai berikut :

1. Siklus I, memperbaiki permasalahan yang ditemukan dari data awal dengan meningkatkan kelincahan menggiring bola dalam permainan Sepak bola.

2. Siklus II, memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I yang telah dilaksanakan, sehingga kekurangan yang ada, dapat diperbaiki pada Siklus II dengan cara menggunakan model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).
3. Siklus III, memperbaiki permasalahan yang muncul dan ditemukan pada proses perbaikan pembelajaran Siklus II, dengan maksud agar permasalahan yang ditemukan pada perbaikan pembelajaran siklus II dapat diperbaiki, sehingga semua permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran dapat diperbaiki sampai dengan pencapaian hasil yang sesuai target.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian. Perencanaan dilakukan agar sebuah penelitian lebih terarah dan terkontrol. Sebuah perencanaan yang dilakukan akan mempengaruhi hasil penelitian. Apabila perencanaan dilakukan dengan matang maka hasilnya pun akan memuaskan, tetapi jika perencanaan dilakukan tidak dengan matang maka hasil yang didapat pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun tahapan-tahapan dalam perencanaan tindakan.

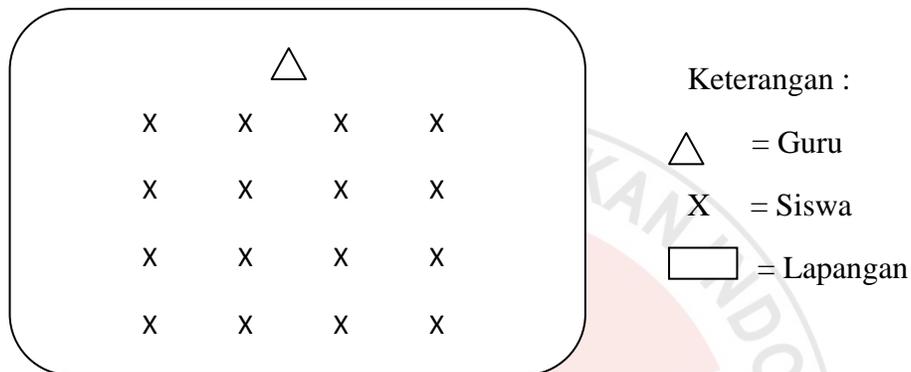
- a. Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal dalam pelaksanaan pembelajaran tentang pembelajaran pendidikan jasmani melalui perbaikan RPP.
- b. Membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa.
- c. Membuat alat evaluasi yang sesuai untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi pendidikan jasmani.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk

kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian.

- a) Kegiatan Awal (10 menit)
Apersepsi
- Guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu.
 - Siswa dibariskan menjadi empat berisan sesuai kelompok masing-masing



- Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru menginstruksikan kepada KM untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.
 - Melakukan pemanasan statis dan dinamis yang berorientasi pada kegiatan inti
- b) Kegiatan Inti (50 menit)
- Eksplorasi
 - Menjelaskan permainan sepak bola
 - Menjelaskan teknik gerakan dasar dalam permainan sepak bola
 - Pada siklus I guru menjelaskan cara melakukan gerakan kelincahan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag sebanyak 3 buah patok.
 - Pada siklus II guru menjelaskan cara melakukan gerakan kelincahan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game*

Tournamnet (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag sebanyak 4 buah patok.

- e. Pada siklus III guru menjelaskan cara melakukan gerakan kelincahan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game Tournamnet* (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag sebanyak 6 buah patok.
- f. Guru mencontohkan gerakan menggiring bola yang menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag.

(2) Elaborasi

- a. Siswa melakukan gerakan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) yang menggunakan rintangan berupa patok zig-zag. Dengan formasi sebagai berikut yang menggunakan sistem pengelompokan.



Menggiring bola

Sumber : <http://ihosgibol.blogspot.com/2009/05/latihan.html>

- b. Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok/tim

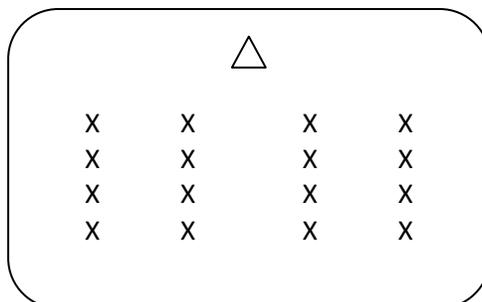
- c. Masing-masing kelompok berjumlah 6 orang dari jumlah siswa keseluruhan 24 siswa.
- d. Semua kelompok melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi yang nantinya akan diperlombakan .
- e. Sebelum diperlombakan semua kelompok saling melakukan latihan gerakan menggiring bola dengan menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar secara bergantian melalui model pembelajaran *Team Game Tournamnet* (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag.
- f. Cara mendapatkan poin pada perlombaan gerakan kelincahan menggiring bola yaitu posisi tubuh pada saat melakukan gerakan menggiring bola yang menggunakan rintangan patok zig-zag sebanyak 3 buah patok, posisi kaki ketika melakukan gerakan menggiring bola dan posisi bola ketika melakukan gerakan menggiring bola jangan terlalu jauh dengan posisi kaki.
- g. Kelompok yang paling benar melakukan langkah-langkah gerakan menggiring bola dengan kriteria yang sudah ditentukan maka kelompok tersebut memenangkan perlombaan yang nantinya mendapatkan penghargaan.

(3) Konfirmasi

- a. Guru melakukan kegiatan Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - b. Guru bersama siswa melakukan kegiatan Tanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.
- a) Kegiatan Akhir (10 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Siswa dibariskan kembali 4 berisan seperti pada kegiatan awal.



Keterangan :

△ = Guru

X = Siswa

□ = Lapangan

- b. Melakukan pelatihan pelepasan (*colling down*)
- c. Melakukan evaluasi pembelajaran
- d. Guru memberikan koreksi dalam gerakan kelincahan menggiring bola menggunakan sisi kaki bagian dalam dan sisi kaki bagian luar melalui model pembelajaran *Team Game Tournamen* (TGT) yang menggunakan rintangan patok zig-zag sebanyak 3 buah patok.
- e. Melakukan sesi tanya jawab tentang permainan sepak bola.
- f. Setelah pembelajaran selesai, ditutup dengan berdoa

3. Tahap Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung seperti memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, memperhatikan keaktifan siswa dengan berbagai instrument yang telah disiapkan sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan tindakan yang dipilih.

4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan. Tahap ini dilakukan setelah pelaksanaan tindakan, dengan menganalisis data dari hasil observasi dari instrument yang digunakan untuk kemudian temuan-temuan yang didapatnya dijadikan acuan dalam perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Melalui tahap ini akan diketahui kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan siklus berikutnya. Pada tahap ini pula dapat diketahui target apa saja yang belum tercapai, sehingga dapat diberikan fokus perhatian terhadap target yang belum tercapai tersebut pada siklus berikutnya. Untuk mengetahui segala hal yang terjadi dan diperoleh dalam proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengecek kembali data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian.
- b. Mendiskusikan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian.

- c. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan yang dilakukan.
- d. Memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan untuk melanjutkan siklus selanjutnya.

Dalam kegiatan refleksi ini, para pelaku seperti (peneliti, guru, dan kepala sekolah) yang terlibat dalam penelitian tindakan mempunyai banyak kesempatan untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT).

F. Target yang ingin dicapai dalam penelitian

Dalam target yang ingin dicapai peneliti ada 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Pencapaian Proses

- a. Kinerja Guru
 - 1) Guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan efektif sebagai berikut:
 - a) Memulai dan memimpin kegiatan pembelajaran.
 - b) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, kondisi dan lingkungan.
 - c) Mengelola waktu pembelajaran dengan efektif dan efisien.
 - 2) Guru dapat mengelola interaksi kelas dengan baik sebagai berikut:
 - a) Memberikan petunjuk dan penjelasan sesuai dengan isi pembelajaran.
 - b) Memanfaatkan penguasaan materi pembelajaran.
 - c) Memelihara ketertiban siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - 3) Guru dapat mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan baik sebagai berikut:
 - a) Menerapkan konsep penjas atau olahraga dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.
 - b) Meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman lapangan.
 - c) Menampilkan penguasaan penjas atau olahraga terhadap siswa.
- b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa menyimak pelajaran dengan penuh perhatian tanpa mengobrol dengan temannya atau bermain sendiri.
- 2) Siswa mempunyai keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan ketika pembelajaran berlangsung yang diajukan guru.
- 3) Siswa berpartisipasi aktif dan antusias ketika guru melakukan serangkaian praktek olahraga sesuai pembelajaran.
- 4) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tertib.
- 5) Siswa dapat menyenangkan ketika pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Pencapaian Hasil

Secara hasil kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor adalah sebagai berikut:

a. Kognitif

- 1) Siswa mampu menjelaskan gerakan kelincahan, menggiring bola
- 2) Siswa mengetahui tentang teknik-teknik dalam menggiring bola.

b. Afektif

- 1) Siswa mampu menunjukkan sikap saling menghargai, menghormati dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Siswa mampu menjunjung tinggi nilai sportivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa mampu bekerjasama dengan baik pada saat pembelajaran.
- 4) Siswa dapat mengikuti perintah guru dan mendisiplinkan diri ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

c. Psikomotor

- 1) Siswa dapat ikut serta dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan sepak bola untuk meningkatkan kelincahan menggiring bola.
- 2) Siswa dapat melakukan gerakan kelincahan menggiring bola dengan menggunakan rintangan berupa patok zig-zag.

G. Analisis Data dan Validitas Data

1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian seperti wawancara, lembar observasi, catatan lapangan dan tes yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cikadudalam penelitian sesuai dengan jenis dan sumbernya.

2. Validitas Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, member check, dan expert opinion. (Wiriaatmadja, 2005, hlm. 168).

1. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil observasi baik terhadap kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran atau selama tindakan dilaksanakan. Oleh karena itu, diputuskan untuk menyiapkan tiga observer tersebut memiliki peran dalam mengawasi kinerja guru, aktivitas siswa, dan proses pembelajaran yang dituangkan dalam catatan lapangan dengan dibantu kamera foto.

Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut

- a. Kegiatan yang divalidasi data
 - 1) Mengkaji kurikulum yang berlaku
 - 2) Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V.
 - 3) Disesuiakan dengan kompetensi
 - 4) Disesuaikan dengan kompetensi dasar.
- b. Waktu Pelaksanaan

Hari : Rabu 6 April, Rabu 13 April, Rabu 20 April

Tanggal : 6 April 2016, 13 April 2016, 20 April 2016

Tempat : Sekolah Dasar Negeri Cikadu
- c. Peneliti mengadakan diskusi dengan

Guru Penjas : Didit Komara, S.Pd.

Kepala Sekolah : Sumarna, S.pd. MM.Pd

NIP : 19606301986101002

2. *Member chek* dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir pembelajaran melalui diskusi.

Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksa :

- a. Daftar hadir kelas V Sekolah Dasar Negeri Cikadu
- b. Nomor Induk Siswa
- c. Jadwal Pelajaran
3. *Audit trial* yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpul data dengan cara mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa.
4. *Expert opinion* yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dan pembimbing yaitu:

- a. Bapak Dr. Tatang Muhtar, M.Si
Pembimbing I
- b. Bapak Indra Safari, M.Pd
Pembimbing II

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu.

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang dibahasnya bisa dilihat dihalaman selanjutnya.

- a. Masalah penelitian
- b. Pemecahan masalah
- c. Hasil penelitian

A. Isu Etik

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam meningkatkan kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran TGT ini, peneliti akan bertanggungjawab terhadap perilaku siswa-siswi yang tidak merugikan kelas lain dan dalam pelaksanaannya akan tertib. Peneliti akan bertanggungjawab dan menjamin kepada orang tua siswa bahwa pembelajaran gerakan kelincahan menggiring bola yang menggunakan model pembelajaran ini tidak akan menjadikan siswa-siswinya menjadi malas belajar atau mendapatkan nilai buruk pada mata pelajaran pendidikan jasmani khususnya dan umumnya pada mata pelajaran lain. Peneliti akan memberikan contoh baik pada pembelajaran kepada siswa dengan tidak berbuat kasar baik perkataan maupun perbuatan seperti tidak berbohong, tidak berkelahi, menahan emosi, tidak membeda-bedakan siswa-siswinya dan akan memperlakukan semua siswa dengan baik. Peneliti akan mendorong siswa menjadi siswa yang mempunyai kualitas yang tidak hanya dalam segi akademik tapi juga dalam kehidupan dan aktivitas sehari-hari.

Pembelajaran permainan sepak bola dalam menggiring bola untuk mencapai peningkatan dalam segi kelincahan gerak akan mengembangkan sikap baik bagi siswa-siswi seperti sikap sportif, disiplin, tanggung jawab, jujur, percaya diri, kerjasama, tidak berbuat curang, toleransi dan tidak melakukan kekerasan terhadap semuanya melalui aktivitas jasmani. Peneliti juga bertanggungjawab dan dapat memastikan bahwa tidak akan ada dampak negatif secara fisik maupun nonfisik pada siswa-siswi kelas V SDN Cikadu Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam melakukan praktik pembelajaran kelincahan menggiring bola dalam permainan sepak bola melalui model pembelajaran TGT. Selain itu peneliti akan bersikap adil dalam memberikan penilaian sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa dan kepribadian siswa dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.